BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan di mulai dari tanggal 26 Desember 2016 sampai dengan 25 Maret 2017. Pada bulan oktober saya mencari informasi di SMA Al Islam sehingga saya menemukan sesuatu yang masih jarang sekolah mempunyai SIM *Smartschool*. Pada tanggal 01 bulan Desember tahun 2016 peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin penelitian di SMA Al Islam Krian. Peneliti bertanya tentang smartschool kepada salah satu guru di SMA Al Islam krian dan peneliti membawa surat permohonan penelitian dan langsung mendapatkan di setujui oleh WAKA Kurikulum.

Penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian mulai dari awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti meskipun meminta pendapat dari dosen dan meminta pendapat teman sejawat untuk melakukan pengumpulan data penelitian ini. Untuk tahap wawancara peneliti mengambil tiga informan dalam menghasilkan data yang relevan.

1. Setting Penelitian

a. Profil Sekolah

SMA Al Islam Krian, sesuai dengan namanya, adalah sekolah menengah atas yang berbasiskan Islam. Sekolah ini merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah berbasis Islam yang paling diminati oleh masysrakat. Hal ini dikarenakan selain berbasis Islam juga karena kedisiplinannya yang tinggi. Sekolah ini bermanfaat bagi masyarakat kota Krian karena letaknya yang berada di tengah kota dimana pergaulan masyarakatnya terutama remaja sudah banyak terpengaruh oleh perkembangan zaman yang sangat membutuhkan pendidikan agama guna membentengi iman para remaja sehingga tetap seimbang antara pengetahuan, pergaulan dan ketakwaannya. SMA Al Islam Krian Sidoarjo didirikan untuk membimbing anak didik agar menjadi manusia yang baik menurut Islam dan cerdas. Sebagaimana diketahui banyak para generasi muda yang tidak memahami Islam sebagai agama yang menjadi pedoman mereka sehingga banyak orang-orang cerdas yang akhirnya tidak mengakui tuhannya karena takabbur.

SMA Al Islam Krian Sidoarjo ini berdiri pada tahun 1967, di bawah naungan Yayasan Perguruan Al Islam, yang terletak di Jl. Kyai Mojo 14 Kecamatan Krian Sidoarjo dengan luas tanah seluruhnya 4773 m. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat itu adalah Bapak Sri Suparto, SH. Sejak berdirinya sampai sekarang ini telah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah, berturut-turut, yaitu Sri Suparto, SH (1967-1973), Drs. H. Mas,ud Dimyati (1973-1975), Drs. H. Ali Muchtar (1975-1976), Drs. Sutijono, (1976-sekarang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun keadaan gedungnya yaitu 3 lantai, lantai 1 terdiri dari gedung kantor, ruang pimpinan, ruang kepala sekolah, ruang guru, gedung SPP, ruang pramuka, ruang radio, ruang otomotif, ruang KRD, ruang UKS, koperasi siswa, kantin, WC, masjid, lapangan basket, dan 20 ruang kelas. Lantai 2 terdiri dari perpustakaan, ruang BP/ BK, ruang musik, ruang foto, 2 laboratorium komputer, ruang alat laboratorium IPA, masjid, dan 22 ruang kelas. Sedangkan lantai 3 terdiri dari laboratorium multimedia, kimia, fisika dan biologi.

SMA Al Islam Krian Sidoarjo terletak di pinggir jalan raya, tepatnya berada di jalan Kyai Mojo No. 14 dekat dengan Rumah Sakit Al Islam dr. HM Mawardi, Indomart, Alfamidi, Warnet, Mebel Kurnia dan rumah makan siap saji Rocket Chicken serta dekat dengan pemukiman penduduk yang sangat padat.

b. Keadaan guru di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Keadaan guru di SMA Al Islam Krian Sidoarjo terdapat 74 orang terdiri dari 32 perempuan dan 42 laki-laki. Sedangkan untuk karyawan ada 11 orang terdiri dari 3 perempuan dan 8 laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran nama-nama guru dan nama karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo ini seluruhnya berjumlah 1763 siswa yang berasal dari beberapa daerah di sekitar Kota Krian dan dari latar pendidikan yang berbeda-beda. Rincian siswanya adalah untuk kelas X berjumlah 585 siswa, 221 laki-laki dan 364 perempuan. Kelas XI berjumlah 581 siswa, 209 siswa laki-laki dan 372 siswa perempuan. Sedangkan kelas XII berjumlah 597 siswa, 196 siswa laki-laki dan 401 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rekap jumlah siswa di lampiran.

d. Kriteri Pakaian yang Dipakai di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Kriteria atau ketentuan pakaian yang dikenakan oleh siswi di SMA Al Islam Krian Sidoarjo adalah baju berlengan panjang dengan rok panjang yang lebar *berwiru* bukan rok sepan seperti yang dipakai di sekolah negeri dan tidak ketat. Setiap siswi juga diwajibkan memakai kerudung sebagai penutup kapala dan harus menjulur sampai dada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Informan

Tingkatan sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMA Al Islam Sidoarjo adalah Tingkat perencanaan operasional, merupakan tingkatan manajemen menengah yang bertanggung jawab menyelesaikan rencana kegiatan yang telah ditetapkan oleh manajer yang lebih tinggi. Bapak Suhariyono A.Z. yang dikasih kepercayaan kepada kepala sekolah untuk bertanggung jawab terhadap proses kegiatan smartschool.

a. Informan I (Penanggungjawab *Smartschool*)

Informan yang ke 4 disebut W, beliau mengajar PAI dan sekaligus menjabat sebagai wakil kepala kesiswaan di SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan di SMA Al Islam bertempat Jl. Kyai Mojo 14 Jeruk Gamping kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di ruang wakil kepala sekolah.

b. Informan II (*Significant Others*)

Informan yang ke 2 disebut B, beliau mengajar Pendidikan Agama Islam dan sekaligus sebagai wali kelas di SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan di SMA Al Islam bertempat Jl. Kyai Mojo 14 Jeruk Gamping kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di rumah beliau dan juga dilakukan melalui whatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Informan III (*Significant Others*)

Informan yang ke 3 disebut A, beliau mengajar Bahasa Arab dan sekaligus sebagai wali kelas di SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan di SMA Al Islam bertempat Jl. Kyai Mojo 14 Jeruk Gamping kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di ruang wakil kepala sekolah, karena beliau tidak mempunyai ruang khusus.

d. Informan IV (WK. Kesiswaan)

Informan yang ke 1 disebut P, beliau mengajar dan sekaligus sebagai penanggung jawab *Smartschool* di SMA Al Islam Krian. Wawancara ini dilakukan di SMA Al Islam bertempat Jl. Kyai Mojo 14 Jeruk Gamping kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di ruang BK karena pada saat itu di ruangan guru ramai, beliau mengajak untuk ke ruangan BK yang tidak bising karena saat itu waktu istirahat.

Pada saat beliau ada jadwal mengajar, maka suya disuruh duduk di ruang tamu guru dan saya mengamati ternyata disana banyak guru yang sudah bisa menggunakan teknologi dengan fasih. Memang kata bapak suhariyono guru dan karyawan di SMA Al Islam Krian dituntut untuk bisa menggunakan teknologi informasi, baik itu guru yang masih muda atau guru yang sudah tua. Maka sekolah sering melakukan pelatihan bagi guru dan karyawan yang masih belom bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi. Sehingga sekarang guru-guru dan karyawan sudah canggih menggunakan teknologi tersebut.

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Wawancara

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	26 Desember 2016	Meminta izin penelitian sekaligus observasi
2.	26 Februari 2017	Wanwancara dengan P sekaligus observasi
3.	27 Februari 2017	Wawancara dengan W
4.	01 Maret 2017	Wawancara dengan A *(Significant Others)*
5.	02 Maret 2017	Wawancara dengan B *(Significant Others)*
6.	30 April 2017	Meminta surat balasan penelitian
7.	06 April 2017	Wawancara dengan A dan B *(Significant Others)*

Tabel. 3

Identitas Informan

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Drs. Suharyono A. Z.	49	Laki-laki	Penanggung jawab smartschool dan pendidik	Strata II
2.	H. Moh. Bukhori, Lc.	38	Laki-laki	Pendidik dan Wali Kelas	Starta II
3.	Agus Purwanto, S.Pd.	39	Laki-laki	Pendidik dan Wali Kelas	Strata I
4	Drs. Chusnam M.	56	Laki-laki	Waka kesiswaan dan pendidik	Strata II

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab dari pertanyaan peneliti yaitu bagaimana penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penerpan Sistem Informasi Manajemen *Smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Sebelum Peneliti memaparkan data tentang penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Peneliti terlebih dahulu memaparkan sedikit gambaran tentang sistem informasi manajemen yang ada di SMA Al Islam Krian Sidoarjo. setiap sekolah selalu ini mengembangkan manajemen sekolahnya. Karena untuk kebutuhan sekolah dan memberi pelayanan kepada semua warga sekolah . SMA Al Islam Krian Sidoarjo sudah mengembangkan sekolah dengan mengembangkan sistem informasi manajemennya. Hal ini pernah diungkapkan oleh P informan ke I.

> "Di sekolah ini mbak sudah mengembangkan SIM sejak dulu, sekitar 20 tahunan sekolah ini menggunakan SIM yang sangat bagus dan cocok kepada sistem kami. Kami juga bekerja sama dengan perusahaan. Tetapi lama-kelamaan perusahaan ini banyak yang diminati dan semakin mahal diatas 1M dan sekolah ini tidak mampu mengeluarkan dana sebesar itu, sehingga kami terpaksa memberhentikan sistem itu kita mencari lagi sistem lain yang cocok dengan sekolah ini. Akhirnya kami berusaha mencoba beberapa sistem lain sampai akhirnya ketemu dengan *smartschool* ini yang cocok dengan sekolah ini."[1]

Dalam hal ini mengembangkan SIM sangat perlu dilakukan oleh sekolah apabila sekolah memiliki SIM yang canggih sehingga bisa dikatakan sekolah itu maju dan dapat memperbaiki proses manajemennya. SIM yang ada di SMA Al Islam Krian Sidoajo ini terus berkembang dari tahun ke tahun karena sekolah ingin

[1] Drs. Suharyono A. Z. Wawancara, 26 Februari 2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari yang terbaik dari yang terbaik, cocok dengan kemampuan sekolah, dan cocok dengan kebutuhan dan keinginan sekolah. Meskipun dengan waktu yang lama sekolah ini dengan tetap terus mencari dan menggunakan SIM yang sesuai dengan sekolah. Dari sekian lama hingga 20 tahun SMA Al Islam ini menemukan SIM yang baik untuk proses pengelolaan manajemen di sekolah tersebut. Akhirnya SMA Al Islam Krian Sidoarjo ini membeli *smartschool* dari *programmer*nya karena merasa cocok, tepat, dan sesuai kebutuhan dan keinginan sekolah. Sehingga semua pekerjaan menjadi cepat selesai karena terbantu dengan *smartschool* ini.

Peneliti memberi pertanyaan yang sama terhadap empat informan, bagaimana pendapat jenengan tentang *smartschool* ? P informan I selaku pananggung jawab *smartschool* menjawab petanyaan peneliti mengungkapkan:

> *"Smartschool* adalah sistem informasi manajemen sekolah yang dirancang untuk memudahkan guru, siswa, administrasi, dan orang tua untuk mengambil kebijakan dan untuk mengetahui secara terkini informasi yang ada disekolah ini. Jadi menurut saya, *smartschool* itu bagus dan sangat membantu pekerjaan sekolah ini."[2]

Juga dipaparkan oleh B informan II selaku *significant other* juga mendapatkan pertanyaan yang sama dari peneliti, beliau memaparkan:

[2] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sebenarnya *smartschool* ini program yang bagus hanya saja pelaksanaan programnya di sekolah ini belum maksimal. Karena tidak semua pihak sekolah bisa menggunkan IT."[3]

A informan III selaku *significant other* mengungkapkan:

> "ya bagus kalau menurut saya mbak, meski ribet tapi biar anak-anak dan orang tua tidak gaptek terhadap teknologi. Jadi secara tidak langsung kami mengajarkan kepada mereka. Kalau untuk pihak sekolah juga dilatih lagi dalam menggunakan IT."[4]

Hal ini juga diungkapkan oleh W informan IV, memaparkan:

> "..Karena orang tua juga bisa melihat keaktifan dan perkembangan anaknya dengan online dimana saja dan kapan saja."[5]

Dengan demikian menyimpulkan *smartschool* adalah sistem informasi manajemen yang berbasis online untuk meringankan kinerja pihak sekolah dan orang tua bisa melihat dimana saja dan kapan saja perkembangan anaknya melalui aplikasi atau website. Dalam kinerja guru, administrasi, kesiswaan, dll, menjadi lebih cepat dan tidak beban seperti Guru bisa menginput nilai dan bisa mengabsen langsung. *Smartschool* ini terhubung dengan jaringan internet, jadi hanya bisa diakses pada saat terhubung dengan jaringan apabila jaringa tidak terhubung atau offline maka informasi yang akan disampaikan tidak akan terkirim.

Peneliti bertanya kepada informan II, III, dan informan IV tentang apa tujuannya diterapkan sistem infromasi manajemen *smartschool* ?,

---

[3] H. Moh. Bukhori, Lc. Hasil Wawancara, 01 Maret 2017.
[4] Agus Purwanto, S.Pd. Hasil Wawancara, 02 Maret 2017.
[5] Drs. Chusnam M. Hasil Wawancara, 27 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini yang jawaban dari B informan II selaku *significant other*, yang telah memaparkan:

> "Tujuan *smartschool* ini selain memberi informasi kepada orang tua, orang tua bisa melihat informasi prestasi anaknya sehingga orang tua bisa mendorong anaknya lebih meningkatkan potensi belajarnya agar tidak tertinggal dengan siswa yang lain."[6]

Ini jawaban yang juga dipaparkan oleh A informan III selaku *significant other* mengungkapkan:

> "Tujuannya diterapkan *smartschool* ini untuk mempermudah kinerja warga sekolah dalam mengelola informasi dan sekolah memberi layanan kepada orang tua untuk mempermudah mendapatkan informasi anaknya maupun informasi sekolah."
>
> "Sasaranya seluruh warga sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua, dan pengelola *smartschool* yang melaksanakan tugas sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Begitu mbak." [7]

Yang telah disetujui oleh P informan IV yang memaparkan :

Tujuan *smartschool* ini selain memberi informasi kepada orang tua, orang tua bisa melihat informasi prestasi anaknya sehingga orang tua bisa mendorong anaknya lebih meningkatkan potensi belajarnya agar tidak tertinggal dengan siswa yang lain.[8]

Dalam hal ini tujuan *smartschool* untuk meringankan kinerja guru, dan administrasi, mempermudah memberi informasi kepada orang tua, dan melihat informasi semua tentang anaknya mulai dari absensi, nilai point, prestasi siswa, pelanggaran, jadwal pelajaran maupun jadwal ekstrakurikuler. Sehingga orang tua tidak perlu khawatir tentang keberadaan anaknya setelah pualang sekolah

[6] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.
[7] Drs. Chusnam M. Hasil Wawancara 26 Februari 2017.
[8] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena di *smartschool* sudah terdapat jadwal pelajaran dan jadwal ekstrakurikuler, apabila anaknya telat pulang sekolah bisa melihat jadwal yang ada di aplikasi *smartschool*. Sedangkan untuk sasaran *smartschool* ditujukan kepada warga sekolah, seperti guru, TU, kesiswaan, sarana dan prasarana, guru piket, siswa dan orang tua. Tapi untuk orang tua hanya bisa memantau dan menerima sms. Sedangkan untuk siswa bisa melihat jadwal pelajaran, menerima perubahan jadwal ekstrakurikuler, nilai dan poin-poinnya. Yang bisa mengakses hanya pihak sekolah saja.

Paneliti bertanya tentang siapa yang mengelola *smartschool*? dan apakah *smartschool* mempunyai struktur tersendiri? B informan II selaku *significant other* mengungkapkan:

> "Yang mengelola *smartschool* guru, kesiswaa, TU, kurikulum, akademik. Tidak ada strukturnya hanya ada penanggung jawabnya saja." [9]

Dijawab juga oleh A informan selaku *significant other* memaparkan untuk yang mengelola *smartschool* dan yang bertanggung jawab *smartschool* ini beliau menjawab:

> "Yang mengelola semua pihak sekolah yang sesuai dengan bidangnya. Contoh jadwal pelajaran itu tugasnya kesiswaan maka yang memasukan data bagian kesiswaan."Itu pak suharyono yang menjadi tanggung jawab *smartschool*." [10]

Disetujui P informan IV juga telah mengungkapkan:

> "Yang mengelola *smartschool* itu kebetulan itu saya sendiri. Pada semseter satu tahun ajaran 2016-2017 itu saya sebagai

[9] H. Moh. Bukhori, Lc. Hasil Wawancara, 01 Maret 2017.
[10] Agus Purwanto, S.Pd. Hasil Wawancara, 02 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> penanggung jawab *smartschool* ini dan dipilih langsung oleh kepala sekolah tapi juga melewati rapat dulu. Kalau untuk tim pengelola tidak ada kan semua memasukan data sesuai dengan bidangnya"[11]

Dalam demikian, proses *smartschool* ini dikelola langsung oleh pihak sekolah dan untuk penanggung jawab *smartschool* ini Drs. Suharyono A.Z, dipilih langsung oleh Kepala Sekolah melalui hasil musyarawah struktur sekolah. Drs. Suharyono A.Z. ini orang yang bertanggung jawab terhadap *smartschool*. Beliau memantau kinerjanya *smartschool* dan menerima laporan apabila terjadi permasalahan dengan *smartschool*. *Smartschool* tidak ada tim pengelola atau struktur sendiri, jadi semua guru dan administrasi sekolah hanya menginput data sedangkan untuk mengelolanya langsung dari *programmer*nya.

Untuk Kepala Sekolah, peneliti bertanya tentang apakah Kepala Sekolah melakukan monitoring terhadap *smartschool* ? hal ini diungkapkan oleh P informan IV yang menjelasakan:

> "..bapak kepala sekolah juga melakukan monitoring terhadap *smartschool*. Apakah *smartschool* sudah sesuai dengan harapan kita, apa *smartschool* ini banyak kendalanya atau banyak kelebihannya, dll. Kadang beliau memberi saran atau pendapatnya."[12]

Pertanyaan yang ditujukan oleh B dan A selaku *significant other*, bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap *smartschool* ? ini yang diungkapkan oleh B informan II memaparkan:

[11] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.
[12] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kepala sekolah sangat setuju dengan adanya *smartschool* beliau sendiri yang memberi keputusan untuk menggunakan smartschool karena membantu kinerja manajemen sekolah"[13]

Selanjutnya juga dipaparkan oleh A informan III memaparkan:

> "Tanggapan kepsek setuju, kami ditawari oleh perusahaan dan kita tanyakan kepada kepsek tentang sistem ini. Beliau setuju sehingga kami membeli dan memakai *smartschool* ini."[14]

Dalam hal ini, bahwa kepala sekolah juga setuju menggunakan sistem *smartschool* ini karena membantu kinerja manajemen sekolah juga. Akhirnya kepala sekolah bekerjasama dengan *programmer smartschool* ini melalui kertas sebagai bukti kerjasamanya SMA Al Islam Krian Sidoarjo *programmer smartschool*. Meskipun sudah ada penanggung jawab dan juga berperan sebagai mengontrol kinerjannya smartschool, tetap kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memantau juga kinerjanya *smartschool* dan bisa melihat langsung perkembangannya *smartschool* atau bertanya kepada penanggung jawabnya. Kepala sekolah berperan dalam *smartschool* ini melakukan supervisi kinerjanya *smartschool*. Dengan cara pemantauan terhadap smartschool dan mengevaluasi untuk mempertahankan *smartschool* yang sedang berjalan.

[13] H. Moh. Bukhori, Lc. Hasil Wawancara, 01 Maret 2017.
[14] Agus Purwanto, S.Pd. Hasil Wawancara, 02 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut B dan A informan II dan III selaku *significant other* yang menjawab pertanyaan dari peneliti, fitur apa saja yang sekarang masih berjalan di *smartschool* ? narasumber B informan II menjawab:

> "Fitur ada 4 kalau untuk sekarang absensi , pelanggaran siswa , jadwal pelajaran dan jadwal ekstra."[15]

Narasumber A informan III menjawab :

> "Fitur yang berjalan absensi,pelanggaran, jadwal pelajaran dan jadwal ekstrakulikuler. Untuk bulan insya allah ditambahkan pembayaran spp seperti itu mbak.[16]

Dijelaskan juga oleh P informan IV tentang fitur-fiturnya *smartschool*, beliau menjawab:

> "Kalau untuk sekarang yang berjalan itu absensi, pelanggaran siswa, jadwal pelajaran dan jadwal ektrakulikuler. Insya allah bulan depan akan dikembangkan lagi dengan adanya pembayaran SPP, jadi orang tua bisa tahu apakah tidak ada tunggakan pembayaran spp atau tidak. Karena kita kan baru awal menjalankan sistem ini jadi tahap demi tahap kita kembangkan."[17]

Dengan pemaparan diatas, *Smartschool* terdapat beberapa fitur, di SMA Al Islam Krian Sidoarjo baru empat fitur yang berjalan. Fitur yang akan berjalan saat ini, absensi siswa yang mencatat kehadiran siswa di sekolah. Pelanggaran siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan siswa. Jadwal pelajaran, jadwal pelajaran dan jadwal ektrakulikuler yang dibuat oleh

[15] H. Moh. Bukhori, Lc. Hasil Wawancara, 01 Maret 2017.
[16] Agus Purwanto, S.Pd. Hasil Wawancara, 02 Maret 2017.
[17] Drs. Suharyono A. Z. Hasil Wawancara, 26 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dan dimasukkan ke dalam *smartschool*, bisa saja jadwal itu bisa berubah satiap saat dan akan diberitahukan lewat *smartschool.* selanjutnya akan ditambahkan fitur tentang pembayaran sekolah, dengan hal ini siswa tidak akan curang uang yang telah diberikan oleh orang tuanya disalah gunakan. Dengan penambahan pembayaran SPP dalam *smartschool* ini menumbuhkan sikap percaya terhadap anaknya. Pembayaran SPP ini dikelola oleh bagian TU. Dan sekolah akan terus mengembangkan *smartschool* dengan menambahkan fitu-fitur yang dibutuhkan oleh sekolah.

Dalam fungsi manajemen untuk mencapai sasaran dan tujuannya, menurut P informan I, sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo sudah menerapkan *smartschool* mengikuti dan sesuai dengan fungsi manajemen.

> "Semua mengikuti fungsi manajemen tersebut. Karena sistem sebelumnya bagus cuman kurang cocok dengan kita. Maka pihak sekolah merencanakan untuk mencari sistem atau aplikasi yang lebih bagus dari sebelumnya. Saat kami ditawari sistem *smartschool* ini kami melihat spesifikasinya terlebih dahulu. Kami mendiskusikan kepada para struktur sekolah, semua para guru, dan administrasi. Dengan hasil diskusi, sekolah memilih *smartschool* ini, untuk meringankan pihak sekolah dalam pekerjaannya terutama bagian administrasi, orang tua juga mudah mencari informasi. Setelah itu memilih orang sebagai penanggung jawab *smartschool,* akhirnya saya terpilih sebagai penanggung jawab *smartschool.* Tahun ajaran baru 2016 kami memulai melaksanakan *smartschool* itu dan dipantau terus oleh pengelolah *smartschool*."[18]

Setiap sekolah melaksanakan SIM dengan cara yang berbeda-beda meskipun ada sekolah yang menggunakan aplikasi sama tapi

[18] Drs. Suharyono A.Z. Hasil Wawancara 26 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum tentu menggunakan cara atau memanfaatkan aplikasi tersebut dengan cara yang sama. Di SMA Al Islam Krian Sidoarjo memanfaatkan aplikasi *smartschool* sebaik-baiknya agar semua sistem yang ada di sekolah tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan sekolah. Proses penerapannya sistem informasi manajemen *smartschool* ini tidak membutuhkan waktu lama dalam pengelolaannya. Guru dan administrasi bisa mengelola atau memasukkan data secara langsung dengan persutujuan kepala sekolah dahulu.

Yang diungkapkan A informan II selaku significant other untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang bagaimana proses sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo?

> "Fitur yang berjalan absensi, pelanggaran, jadwal pelajaran dan jadwal ekstrakulikuler. Untuk bulan depan insya allah ditambahkan pembayaran spp mbak."[19]

Dan dijelaskan lebih detail oleh P informan IV, beliau mengungkapkan:

> "Setiap guru mapel masuk harus mengabsen siswa yang ada di kelas X bahasa, misalkan di kelas X bahasa tidak ada yang masuk katakanlah namanya Andre dalam mapel pertama. Guru mapel kedua mengabsen lagi dan yang tidak masuk Andre, begitu seterusnya. Selama guru mengabsen kelas bahasa tadi tidak langsung terkirim dengan orang tua masih diantrikan atau diproses oleh guru piket untuk memberikan keputusan apakah anak ini izin, sakit, atau alpa ? setelah tau kalau andre itu sakit maka guru piket memasukan data yang akan dikirim sebagai informasi untuk orang tua. Misalkan jam keempat andre masuk maka dinggap masuk tapi ditanyai sebelum jam keempat dia

[19] Agus Purwanto, S.Pd. Wawancara, 02 Maret 2017, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kemana begitu dan tergantung kebijakan dari guru piket sendiri. Sedangkan nilai point itu setiap siswa mengerjakan tugasnya dapat nilai point plus dari guru mata pelajaran dan bila tidak mengerjakan mendapatkan nilai point min dari guru mapelnya. Kalau mendapatkan nilai itu tergantung gurunya untuk kapan ingin memberi nilai point. Yang terakhir administrasi memasukkan jadwal pelajaran, memasukan prestasi yang non akademik, memberi informasi apabila ada perubahan jadwal untuk ekstrakulikuler."[20]

Dalam pemapatan diatas, peneliti juga mengamatipenerpaan sistem informasi manajemen *smartschool*. Untuk mengisi atau memasukan data ke *smartschool* bukan dilakukan oleh satu orang saja, tetapi dilakukan oleh semua pihak sekolah yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Absensi itu dilakukan oleh dua orang, orang yang pertama adalah guru. Setiap guru mata pelajaran masuk ke dalam kelas atau sebelum memulai pelajaran guru diwajibkan untuk mengabsen tiap siswa. Setelah guru mengabsen data itu diantrikan sampai jam pelajaran terakhir. Orang kedua adalah guru piket, setelah jam pelajara terakhir guru sudah mengabsen maka guru piket menyimpulkan bahwa anak tersebut masuk atau tidak masuk sekolah selanjutnya akan dimasukkan ke *smartschool* sebagai informasi kepada orang tua.

Jadwal pelajaran dan jadwal ekstrakulikuler itu memasukkan datanya dilakukan oleh bagian kurikulum. Apabila terjadi perubahan jadwal dapat diberitahukan melalui *smartschool* juga. Sedangkan untuk pelanggaran kedisiplinan, data dimasukkan oleh guru BK. Guru BK menerima informasi dari guru mapel atau walikelas atau

[20] Drs. Suharyono A. Z. Wawancara, 26 Februari 2017, hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga melihat langsung siswa yang melakukan pelanggaran, maka yang memroses adalah guru BK, selain itu guru BK juga memasukan data siswa ke pelanggaran kedisiplinan. Nanti orang tua akan melihat pelanggaran yang sudah dibuat oleh anaknya.

b. Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Penulis akan memaparkan tentang meningkatkan partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo dengan adanya sistem informasi manajemen smaertschool, dalam bentuk deskripsi wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Partisipasi orang tua berarti orang tua ikut berperan dalam melakukan kegiatan di sekolah tersebut, dengan cara memberi bantuan dalam bentuk finansial, material, akademik, kultural, dan evaluatif untuk mempelancarkan penyelenggaraan pendidikan dan untuk kemajuan sekolah. Dalam melakukan kegiatan disekolah atau keikutsertaan, sekolah memperdayakan orang tua agar bisa terlaksana semua perencanaan pengembangan sekolah dengan sesuai harapan sekolah. Yang pernah diungkapkan oleh A dan B informan II dan III selaku *significant other* telah menjawab pertanyaan peneliti, bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap sekolah? Jawaban dari A informan II memaparkan:

> "Melakukan pengawasan anaknya jika berada dirumah, dan anak disuruh mempelajari apa yang didapat disekolah."[21]

[21] Agus Purwanto, S.Pd. Wawancara, 06 April 2017, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan jawaban dari B informan III memaparkan:

> "Bantuan dana, sehingga orang tua bisa menyumbakan dana kepada orang tua. Pengawasan peserta didk kalau ada dirumah."[22]

Dari jawaban diatas dijelaskan lagi oleh W informan I memaparkan:

> "..baik, bentuk partisipasi orang tua terhadap sekolah dengan menyumbangkan dana, dan barang-barang, sama-sama membimbing siswa agar tidak terjerumus dalam hal yang negatif, dan meningkatkan belajar siswa dan menerima saran dari orang tua."[23]

Dalam hal ini, bentuk partisipasi orang tua adalah bentuk finansial, dan akademik. Bentuk finansial yang diwujudkan berupa dukungan dana sesuai dengan kekuatan dan kemampuan orang tua. Bentuk finansial ini untuk menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah agar siswa menjadi nyaman saat proses pembelajaran. Sekolah tidak boleh meminta dana diluar kemampuan orang tua siswa dan sekolah tidak boleh menyalahgunakan dana tersebut untuk kepentingan pribadi. Sedangkan bentuk akademik yang diwujudkan berupa dukungan bimbingan dan dan mengawasi anak di rumah. Membimbing anaknya untuk belajar dan mengawasi pergaulanan anaknya saat dirumah.

Untuk mendapatkan partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo melakukan cara yang berbeda-beda, salah satu

[22] H. Moh. Bukhori, Lc. Wawancara, 06 April 2017, hal 2.
[23] Drs. Chusnam M. Wawancara 26 Februari 2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan dari A informan II selaku *significant other* yang telah mengungkapkan:

> "Menerima usulan dari wali murid, menjalin komunikasi dengan baik, mengadakan rapat untuk melihat perkembangan siswa atau perkembangan sekolah."[24]

Informan III yaitu B selaku *significant other* juga mengungkapkan:

> "Sebaiknya guru bekerjsama dengan orang tua untuk perkembangan siswa itu. Sehingga menjalin hubungan yang baik. Sehingga timbal balik orang tua dengan sekolah."[25]

Juga dijelaskan oleh W informan I memaparkan:

> "Menjaga hubungan baik dengan orang tua, sering mengajak rapat dalam mengembangkan sekolah, serta diikutsertakan orang tua dalam kegiatan sekolah."[26]

Dalam hal ini, untuk mendapatkan partisipasi orang tua, SMA Al Islam melakukan dengan cara 1) menjalin hubungan baik pada orang tua, sekolah harus melayani orang tua dengan senyum yang ramah, berkomunikasi dengan tutur kata yang baik sehingga orang tua kan senang dengan pelayanan sekolah dan menambah nilai positif pada orang tua. 2) sering mengadakan rapat dengan orang tua untuk menjelaskan program sekolah atau kegiatan sekolah, selain itu bisa melihat perkembangan belajar anaknya, dengan begitu orang tua merasa dihargai dengan sekolah maka akan timbul timbal balik menghargai keputusan sekolah. 3) melakukan kerjasama dalam mendidik siswa untuk meningkatkan

[24] Agus Purwanto, S.Pd. Wawancara, 06 April 2017, hal 3.
[25] H. Moh. Bukhori, Lc. Wawancara, 06 April 2017, hal 2.
[26] Drs. Chusnam M. Wawancara 26 Februari 2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa, dan bisa mengawasi perilaku siswa saat di rumah. Sehingga orang tua akan peduli dengan perkembangan sekolah dan perkembangan anaknya.

Dalam Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo yang akan dipaparkan oleh A selaku informan II *significant other* memaparkan:

> "Wali murid dengan sekolah tidak peduli, adanya MIS komunikasi sehingga terjalin hubungan tidak baik dengan orang tua, dan adanya kesenjangan wali murid dengan sekolah atau tidak saling membutuhkan."[27]

Dipaparkan juga oleh B selaku informan II *significant other* memaparkan:

> "Orang tua tidak memperdulikan anaknya apalagi sekolah, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, adanya konflik dalam keluarga."[28]

Dijelaskan oleh W selaku informan I yang memaparkan:

> "Orang tua tidak peduli dengan perkembangan siswa dan cuek terhadap sekolah dan kebanyakan orang tua sibuk kerja, orang tua juga kurang percaya terhadap sekolah."[29]

Dalam hal ini Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo adalah orang tua sibuk dengan pekerjaannya, biasanya kalau sudah sibuk, sehingga kurang perhatian pada perkembangan belajar anaknya apalagi dengan sekolah. Anaknya jadi mudah terjerumus dengan pergaulan negatif, tidak ada semangat belajar karena kurang perhatian dari orang tua. Kurang percayanya orang tua dengan sekolah, adanya mis

[27]Agus Purwanto, S.Pd. Wawancara, 06 April 2017, hal 3.
[28] H. Moh. Bukhori, Lc. Wawancara, 06 April 2017, hal 2.
[29] Drs. Chusnam M. Wawancara 26 Februari 2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi antara sekolah dengan orang tua, ada juga orang tua lebih mengandalkan sekolah sehingga tidak ada kerjasamanya dalam mendidik anaknya. Padahal orang tua juga harus mengetahui dan mengawasi perkembangan anaknya. Sekolah harus menyikapi dengan bijak partisipasi orang tua agar tidak terjadi kesalahpahaman antar sekolah dengan orang tua.

Manfaat yang diperoleh dari partisipasi orang tua untuk sekoah dipaparkan oleh beliau W selaku informan I mengungkapkan:

> "Bisa membantu sekolah menyumbang dana atau barang-barang, bisa menarik seorang untuk bersekolah disini. Bisa sama-sama mendidik siswa karena orang tua bisa melihat perkembangan siswa, dengan mendengar saran atau kritik dari orang tua "[30]

Dalam manfaat partisipasi orang tua di sekolah mengupayakan dana untuk kebutuhan sekolah dalam membangun dan mengembangkan sekolah, orang tua membantu siswa dalam mendidik siswa, lebih mempertimbangkan keputusan karena orang tua memberikan saran atau kritik dan bisa menarik pelanggan untuk sekolah di tempat ini.

[30] Drs. Chusnam M. Wawancara 26 Februari 2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Peneliti di atas. Dapat dilihat bahwa sistem informasi manajemen *smartschool* dalam meningkatkan partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

a. Penerapan Sistem Informasi Manajemen *Smartschool* Di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo ini telah terlaksana dengan baik, walau ada juga kekurangan didalamnya. dapat terlihat dengan adanya *smartschool* berbasis *online* tersebut pihak sekolah sudah melaksanakan kriteria dari zaman modern ini. Sistem informasi manajemen *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo menerapkan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating,* dan *controlling* agar *smartschool* bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Yakub Dan Visco Hisbanarto dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, SIM adalah kumpulan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data agar menghasilkan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.[31]

Pihak sekolah seperti kepala sekolah dengan stafnya, guru, dan karyawan berdiskusi untuk merencanakan program *smartschool* sesuai dengan bidang manajemen yang membutuhkan smartschool dan tujuan manajemen ke depannya.

Memilih orang untuk sebagai tanggung jawab atau mengelola dalam mengawasi berjalannya *smartschool* ini. Penanggung jawab *smartschool* di SMA Al Islam Krian Sidoarjo dilaksanakan oleh Drs. Suhariyono A.Z.

SMA Al Islam Krian Sidoarjo menerapkan sistem informasi manajemen *smartschool* dalam proses penyajian informasi melalui menginput data dengan mencari data dari sumber internal maupun eksternal dan mencatat data dimasukkan ke dalam komputer, proses data dengan mengelola atau memilah yang akan menjadikan informasi, mengoutput data yang sudah diolah menjadi informasi yang akan disampaikan kepada orang tua, menyimpan informasi ditempat yang teratur untuk sebagai dokumentasi apabila akan dibutuhkan di masa yang akan datang, proses penyajian informasi dievaluasi agar bisa sesuai dengan standar kinerja. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Yakub Dan Visco Hisbanarto dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,

[31] Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu aktivitas sistem informasi secara umum meliputi input data, pemrosesan data, output data, penyimpanan data, dan pengendalian sistem informasi.[32]

Sehingga sistem informasi manajemen *smartschool* memberikan informasi yang dapat menghasilkan kualitas informasi harus tepat waktu, akurat, relevan, dan lengkap, dengan hal ini bisa menjadi sistem informasi manajemen *smartschool* yang efektif. Penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* Sudah sesuai dengan teorinya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Yakub Dan Visco Hisbanarto dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, yaitu kriteria SIM yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relavan bagi manajemen.[33]

Komponen sistem informasi manajemen *smartschool* ada perangkat keras terdapat unit komputer, CPU, hardcopy, dan *wifi*, perangkat lunak terdapat aplikasi *smartschool*, database terdapat SQL dan server, prosedur terdapat ada *standar operation procedure* (SOP), dan petugasnya terdapat programmer. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Faisal, MT. dalam buku Sistem Informasi Manajemen Jaringan, yaitu

[32] Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014), 42.
[33] *Ibid*, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komponen SIM terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugasnya.[34]

Fitur *smartschool* di sekolah ini baru menggunakan empat fitur absensi siswa, pelanggaran sekolah , jadwal pelajaran, dan jadwal ekstrakurikuler. Untuk absensi siswa yang digunakan untuk mencatat kehadiran siswa. Di saat guru mencatat kehadiran siswa langsung dari *smartschool*, namun absensi siswa ini diantrikan dulu ke guru piket. Guru piket ini tugasnya untuk mengambil keputusan saat pulang sekolah dan diinput ke *smartschool* untuk menjadi informasi yang akan disampaikan kepada orang tua.

Pelanggaran kedisiplinan siswa digunakan untuk mencatat siswa yang melanggar peraturan kedisiplinan sekolah, dalam pencatatan pelanggaran ini bisa diinput langsung bila melakukan pelanggaran kedisiplinan sekolah dan tidak langsung seperti absensi siswa karena mengetahui siswa bolos itu dilihat pada waktu pulang sekolah. Sedangkan jadwal pelajaran dan jadwal ekstrakurikuler apabila ada perubahan jadwal atau ada penambahan jadwal seperti les. Dalam menyebarkan informasi absensi siswa, pelanggaran siswa, jadwal pelajaran, dan jadwal ektrakurikuler ini melalui aplikasi berbasis *web* bisa diakses melalui HP atau laptop dan bisa diakses dimana saja, namun harus terhubung dulu dengan jaringan. Dalam hal ini diungkapkan dari penjelasan *smartschool*

[34] M Faisal, *SIM Jaringan*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), hal 172-173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat tiga fitur-fitur untuk guru, administrasi, dan orang tua.[35] Dan juga diungkapkan dari penjelasan *smartschool* penggunaan fitur absensi, untuk melakukan penyebaran informasi, macam-macam kurikulum sistem penilaian.[36]

Untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan target yang diharapkan. Maka SMA Al Islam Krian Sidoarjo perlu melakukan pengendalian terhadap *smartschool*, yang diperlukan adalah memantau proses berjalannya *smartschool* apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan dan mengevaluasi *smartschool* untuk meningkatkan sistem *smartschool* untuk lebih membantu pekerjaan sekolah dan mempermudah orang tua menerima informasi. Karena sekolah masih menggunakan aplikasi berbasis *web* dalam menyebarkan informasi, orang tua yang tidak mempunyai fasilitasnya seperti HP dan laptop merasa kebingungan mencari dan menerima informasi dan orang tua ada yang sudah mempunyai HP tetapi mereka masih ada yang GAPTEK (Gagap Tekonologi). Kegiatan evaluasi ini kepala sekolah ikut terlibat apabila *smartschool* tidak sesuai tujuan yang diinginkan organisasi.

Penerapan sistem *smartschool* ini, dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi yang ada di sekolah tersebut. Namun penerapan sistem *smartschool* di SMA Al Islam Krian

[35] *Pastibosonline.com*, 6 April 2017.
[36] *Pastibosonline.com*, 6 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo masih kurang banyak, padahal diteorinya *smartschool* banyak fitur yang membantu sekolah dalam mempercepat selesainya pekerjaan dan mempermudah orang tua menerima informasi dengan melalui SMS, aplikasi *android*, dan sebagainnya. Pada saat ini sekolah juga melakukan pengembangan *smartschool* mengadakan semua daftar nilai siswa mulai dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan lain-lainnya.

Sistem informasi manajemen *smartschool* ini memberi dampak positif terhadap orang tua, dengan adanya *smartschool* orang tua dengan mudah menerima informasi sehingga orang tua dapat memantau perkembangan anaknya tidak perlu menunggu rapat atau diberitahu dulu dengan wali kelas dan orang tua juga bisa menggunakan *smartphone*.

b. Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo setelah Menerapkan Sistem Informasi Manajemen *Smartschool*.

Di SMA Al Islam Krian Sidoarjo mempunyai program *smartschool* yang memberikan pelayanan seluruh warga sekolah termasuk orang tua. Dalam *smartschool* ini mendapatkan partisipasi orang tua dari berbagai bentuk finansial membantu dengan sumbangan dana,bentuk material orang tua mau membuka *smartschool* untuk melihat informasi yang ada di *smartschool* dan bentuk akademik dengan memantau perkembangan anak melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

smartschool. Namun seluruh orang tua siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo dari mulai kelas X-XII mewajibkan untuk membayar sepuluh ribu setiap daftar ulang untuk membantu menyumbangkan dana untuk *smartschool* dan sekolah belum menerapkan dalam bentuk kultural dan bentuk evaluatif dalam partisipasi orang tua. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Rahmat, yaitu partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk finansial, bentuk material, bentuk akademik, bentuk kultural, dan bentuk evaluatif.[37]

Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* dalam meningkatkan partisipasi orang tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo dalam bentuk finansial tidak dikatakan meningkat karena sekolah mewajibkan orang tua membayar iuran untuk *smartschool.* Sedangkan dalam bentuk akademik orang tua mengetahui perkembangan anaknya dengan melihat dari *smartschool.* Namun, untuk saat ini sekolah masih menerapkan kedisiplinan di dalam *smartschool,* sehingga orang tua mengetahui perkembangan kedisiplinan siswa selama di sekolah dengan melihat ketidakhadiran siswa di kelas. apabila siswa melakukan pelanggaran orang tua akan mengetahui dan akan memberi tahu atau mengajak anaknya untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.

[37] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi), hal. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah juga mempunyai masalah dalam partisipasi orang tua, banyak orang yang belum percaya dengan pihak sekolah, orang tua sibuk dengan pekerjaannya, kurang kerjasama antara sekolah dengan orang tua. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Arif Budi, yaitu faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua terdiri dari faktor pendidikan, faktor penghasilan, dan faktor pekerjaan.[38]

Sehingga harus ada tanggung jawab antara orang tua dan sekolah, tanggung jawab orang tua dan sekolah dalam mendidik tujuannya berbeda-beda tetapi ada juga tanggung jawab bersama dalam mendidik siswa untuk mendukung karirnya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Slameto dan Kriswandani mengutip buku Swap dalam Christenson, Swap dalam Christenson mengutip juga dari Elliot dalam Pruitt, yaitu ada tiga model partisipasi orang tua yaitu *Protective* atau *Separate Responsibilities*, *school to home transmission* atau *Sequential Responsibilities*, dan *Curriculum Enrichme*nt, serta *partnership* atau *School Responsibilities*.[39]

SMA Al Islam Krian Sidoarjo dalam memberikan layanan informasi sesuai dengan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai

---

[38] Wuriyanto, Arif Budi, *Peran Serta Masyarakat*, (online) (http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/mata%20kuliah%awal/manajemen%20berbasis%20sekolah/BAC/UNIT_4_MBS.pdf) diakses 31 januari 2013.
[39] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi), hal. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepuasan pelanggan, dangan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan termasuk orang tua serta mengadakan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Rahmat dalam buku Manajemen Humas Sekolah, yaitu yang dapat dilakukan sekolah atau lembaga pendidikan agar partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan semakin baik, antara lain menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua dan masyarakat, melibatkan masyarakat dan orang tua dalam program sekolah, mengundang masyarakat dalam rapat tahunan sekolah. [40] Namun sekolah belom menerapkan melibatkan masyarakat dan orang tua dalam program sekolah.

Dengan hal ini, penerapan sistem informasi manajemen *smartschool* ini membimbing siswa taat pada peraturan kedisiplinan yang ada di SMA Al Islam Krian Sidoarjo, sehingga bisa meminimalis kecurangan siswa dalam ketidakhadiran siswa pada saat pelajaran. Orang tua juga bisa mengajarkan kedisiplinan untuk pulang sekolah tepat waktu dengan melihat *smartschool.*

Orang tua dalam memberikan partisipasi dalam bentuk finansial dan akademik, dalam memberi dukungan dana dan mendidik anaknya. SMA Al Islam Krian Sidoarjo memberikan pelayanan *smartschool* agar dapat berkomunikasi dan berhubungan

[40] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi), hal. 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dengan sekolah dan dapat memantau siswa dalam perkeembangannya.

SMA Al Islam Krian Sidoarjo memberdayakan peran orang tua peserta didik itu merupakan bagian keterampilan komunikasi eksternal dari pihak sekolah. Tujuan hubungan sekolah dengan orang tua adalah saling membantu dan saling mengisi antara orang tua dan sekolah. Orang tua dapat menjadi potensi sumber dana sekolah, serta membina anak-anak terutama dalam pendidikan moral agar anak tercegah dari sifat dan perilaku yang kurang baik karena pengaruh lingkungan.

Implementasi *smartschool* ini dapat mempengaruhi citra organisasi pendidikan. Citra organisasi pendidikan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan strategis, pengolahan proses, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab social. Pengendalian kualitas layanan informasi adalah tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam unit organisasi agar dapat memberikan keputusan terhadap pelanggan (*customer satisfaction*). Tanpa harus melakukan promosi sudah mendapatkan pelanggan karena sekolah mempunyai citra yang baik dan orang tua tahu sekolah yang terbaik untuk anaknya dengan melihat produk yang diberikan oleh sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id